



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Taman Rekreasi Alamayang Jalan Imam Munandar KM 8, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Penelitian ini dimulai pada bulan November tahun 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013: 16). Data ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner pada konsumen yang pernah mengunjungi Taman Rekreasi Alamayang.

2. Data sekunder

Data yang berasal dari laporan-laporan maupun literature dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini. misalnya adanya keterbatasan dana, ketenagaan dan waktu maka penelitian bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui orang laian atau dokumen.

(sugiyono, 2008 : 220)

3.3 Teknik Pengumpulan Data.

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan teknik dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas (Sugiyono, 2013:137)

(Sugiyono:2013:230). Skala pengukuran untuk semua indikator pada masing-masing variabel menggunakan *skala likert* (skala 1 sampai dengan 5) dimulai dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Skala pengukuran ini berarti bahwa nilainya semakin mendekati 1 maka berarti semakin tidak setuju. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju.

4	Sangat Setuju (SS)	Bobot = 5
5	Setuju (S)	Bobot = 4
6	Netral (N)	Bobot = 3
7	Tidak Setuju (TS)	Bobot = 2
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	Bobot = 5

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (**Burhan 2011 : 109**). Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang mengunjungi Taman Wisata Alamayang Pekanbaru.

Menurut Sugiyono (**2014 : 389**) Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut **Hartono (2013)**, “sampel sebagian atau wakil dari suatu populasi”. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki”. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengunjungi Taman Rekreasi Alamayang Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel tergolong metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan masyarakat yang mengunjungi Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru (**Sugiono:2013:156**).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat dari (**Hair,1995 dalam Danuiswara, 2016**) yang menemukan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 sampai 200. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, karena dianggap sudah mampu mewakili populasi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengubah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut (Siregar, 2013:25), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|----------|
| a) Sangat Setuju (SS) | Bobot= 5 |
| b) Setuju (S) | Bobot= 4 |
| c) Ragu-Ragu (RR) | Bobot= 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | Bobot= 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot= 1 |

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin usia dan pekerja, dll.

3.5.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh daftar pertanyaan yang berupa kuesioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas – batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indicator variable penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam (Siregar, 2013 : 47) yang mengatakan bila kolerasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam (Siregar, 2013 : 55) realibitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Dan berdasarkan grafiknya terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. (Suliyanto, 2012: 71).

3.7 Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

3.7.1 Uji Autokolerasi

Auto kolerasi adalah keadaan dimana terjadi kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mnyatakan tidak adanya masalah autokolerasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).



3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Salah satu uji heteroskedastisitas adalah dengan metode *rank spearman* ditunjukkan dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residulanya. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas, atau apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Bariance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (Gujarati, 1995 dalam Sulyanto 2011: 82).

3.8 Analisis Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variable terhadap

keputusan pembelian konsumen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

X1 = motivasi

X2 = persepsi konsumen

X3 = lokasi

b1 = koefisien regresi untuk variable motivasi

b2 = koefisien regresi untuk variable persepsi konsumen

b3 = koefisien regresi untuk variable lokasi

e = error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (pervariabel) variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. (Siregar, 2013 : 306). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Siregar, 2013 : 304) uji ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditemukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)- $n-(k-1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:

H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel harga, lokasi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:

H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel harga, lokasi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode *Skala Likert*. Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternative jawaban, maka untuk itu penulis menempatkan nilai (bobot) pada setiap masing-masing alternative jawaban yang dipilih, sebagai berikut.